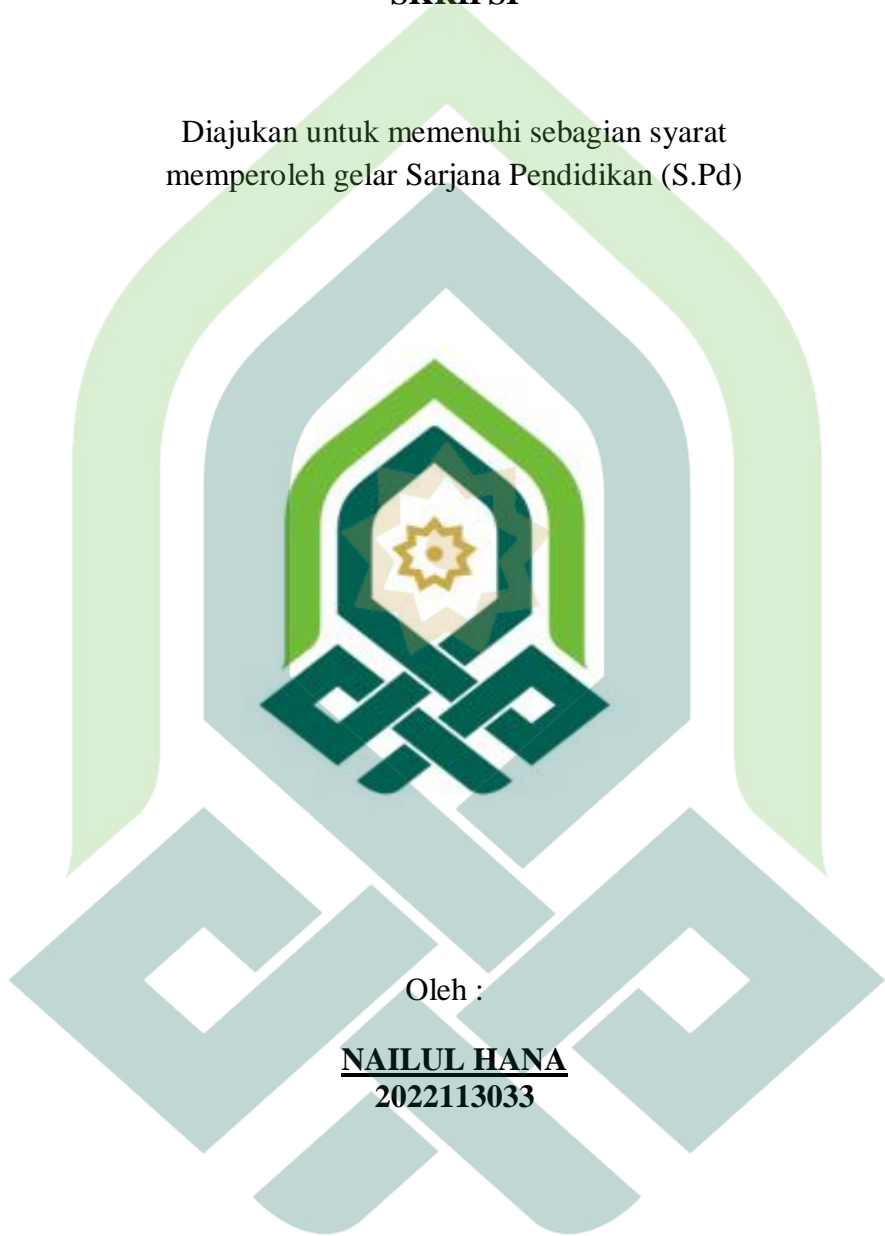




**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE
EKLEKTIK DI MA HIFAL PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NAILUL HANA
2022113033

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nailul Hana

NIM : 2022113033

Jurusan/ Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PBA

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE EKLEKTIK DI MA HIFAL PEKALONGAN”**

Adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahawa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Oktober 2017

METERAI
TEMPEL
TGL 20
0C677AEF748497625
6000
ENAM RIBU RUPIAH

; menyatakan

NAILUL HANA
NIM. 2022113033



Musoffa Basyir, M.A
Jl. Supriadi No 36, 01/05
Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nailul Hana

Pekalongan, 6 Oktober 2017
Yth. Dekan FTIK
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PBA
di - PEKALONGAN

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara



Nama : Nailul Hana
NIM : 2022113033

JUDUL : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE EKLEKTIK DI MA HIFAL PEKALONGAN.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Pembimbing

Musoffa Basyir, M.A

NIP. 19740101200312 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : NAILUL HANA

NIM : 2022113033

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE
EKLEKTIK DI MA HIFAL PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Oktober 2017 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji :

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001


Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP. 197105112008012006

Pekalongan, 12 Oktober 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu (H. Amin Ghozali dan Ibu Nur Diyanah) tercinta yang selalu tanpa henti memberikan do'a, dukungan, dan perhatian serta kasih sayang yang berlimpah.
2. Saudara-saudaraku (Mas Faruq, Mbak Yanti, Mbak Ela dan Mbak Nunik) semoga sukses selalu, karena semuanya butuh perjuangan.
3. Serta keponakan-keponakanku (Fatih, Hada dan Naja) yang selalu menghibur dan menemani penulis. Rerimakasih untuk keluargaku.
4. Untuk sahabat-sahabat ku semuanya yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, kalian membuat hari-hari peneliti menjadi lebih berwarna. Banyak pengalaman dan pelajaran yang dapat kita petik selama kita bersama. Semoga tali silaturahmi kita selalu terjalin dengan baik.





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

MOTTO

انا انزلنه قرءنا عربيا لعلكم تعقلون

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Alqur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti. (QS. Yusuf, ayat 2)





ABSTRAK

Nailul Hana. “*Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Musoffa Basyir, M.A.

Kata kunci : Metode Eklektik, Problem Pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah berbasis agama Islam. Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di MA Hifal, guru pengampuh mata pelajaran bahasa arab disana hanya ada satu orang sedangkan di sekolah tersebut terdapat 7 kelas dengan kepribadian dan kemampuan peserta didik yang bermacam-macam, maka dari itu guru di tuntut untuk bisa trampil dalam mengelolah kelas pada proses pembelajaran. dan seringkali guru menekankan pada pemilihan metode yang akan dipakai. Guru menggunakan metode Eklektik.

Penelitian yang dilakukan yakni tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab dengan metode Eklektik dan bagaimana problem serta solusi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan. yang bertujuan agar memudahkan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dalam proses KBM berlangsung. dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran-gambaran umum tentang pendidikan bahasa Arab di Madrasah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan secara kualitatif yang menggunakan teknik Observasi, wawancara terkait data-data primer atau sekunder tentang sekolah secara langsung. Baik itu guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab serta peserta didik sebagai data primernya. Sedangkan Kepala sekolah dan Tata Usaha sebagai sumber data sekunder. Penelitian secara observasi dilakukan sebanyak 5 kali didalam kelas.

Setelah melakukan penelitian di MA Hifal Pekalongan terkait pembelajaran yang menggunakan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab disana dapat disimpulkan. Bahawa Semua metode di aplikasikan pada kegiatan pembelajaran guna untuk menutupi kekurangan dari metode yang lain, hal tersebut sesuai dengan karakteristik metode Eklektik. Walau tetap ada beberapa problem yang muncul dan problem yang terjadi dari segi linguistik dan non linguistik bahasa. Terbukti pada linguistik yaitu, saat pembelajaran bahasa Arab ketika peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru, mereka beralasan ini itu yang bertujuan untuk mengulur-ulur waktu. Tetapi guru tetap mengupayakan atas beberapa problem yang terjadi dari menyuruh peserta didik untuk berhafalan, latihan menterjemahkan, menyusun kalimat dan sering mencari kosa kata/*mufrodat* dalam kamus atau dengan bantuan internet.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, Yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan inayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE EKLETIK DI MA HIFAL PEKALONGAN”**. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW.

Dengan penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bebagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M Sugeng Sholahuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak Musoffa Basyir, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyusun penulisan skripsi ini .





4. Bapak Atsirrudin Aqib selaku Kepala Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal Pekalongan yang telah memberikan ijin dan bantuannya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Mislina Wati, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MA Hifal Pekalongan, yang telah membantu dan menjadi objek dari penelitian serta mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
6. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Amin Ghozali dan Ibu Noordiyah serta saudara-saudara penulis yang selalu mendoakanku, memberi semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Serta Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2013 penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan motivasinya.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat pula bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Oktober 2017

Penulis

(NAILUL HANA)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
 BAB II PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE EKLEKTIK DI MA HIFAL PEKALONGAN	
A. Pembelajaran bahasa Arab	20
1. Pengertian pembelajaran bahasa Arab.....	20



2. Tujuan pembelajaran bahasa Arab.....	20
3. Prinsip pembelajaran bahasa Arab	21
B. Metode Eklektik.....	23
1. Pengertian metode eklektik	23
2. Latar belakang munculnya metode eklektik	24
3. Karakteristik metode eklektik	25
4. Kelebihan dan kelemahan metode eklektik	25
5. Langkah-langkah penggunaan metode eklektik	26
6. metode-metode yang dapat digunakan dalam metode eklektik	28
C. Problem Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	32
1. Problem linguistik	32
2. Problem non linguistik	34
BAB III : GAMBARAN UMUM MA HIFAL PEKALONGAN DAN RUMUSAN MASALAH	
A. Gambaran Umum MA HIFAL Pekalongan	36
1. Profil singkat MA HIFAL Pekalongan.....	36
2. Histori MA Hifal Pekalongan	36
3. Visi dan Misi MA HIFAL Pekalongan	37
4. Sarana dan Prasarana	38
5. Struktur organisasi pelaksana pendidikan di MA HIFAL Pekalongan	39
B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab di MA HIFAL Pekalongan	40
C. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan	41



D. Problem dan Solusi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Hifal.....	55
BAB IV : ANALISIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE EKLEKTIK DI MAM HIFAL PEKALONGAN	
A. Analisis Penggunaan Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Hifal Pekalongan	60
B. Analisis Problem dan Solusi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Hifal Pekalongan.....	62
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	S
ث	Sa	S	es(dengan titik di atas)



ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إي = ī
أ = u		أ و = ū

1. Ta Marbutah



Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ر بنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah



Kata sandang yang diikuti oleh “ huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البديع = al-badī

الجلال = al- jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasika. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai’un



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Soekamto berpendapat, bahwa model pembelajaran adalah sebuah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk dapat mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang aktivitas belajar mengajar.¹

Guru merencanakan dan menyusun secara runtut untuk proses pembelajaran, dengan membentuk kegiatan nyata agar dapat tercapai secara optimal guru menggunakan metode sebagai wadah untuk mempermudah.² Metode sebagai rangkaian sistem pembelajaran yang termasuk katagori penting. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada cara guru memilih metodenya.

Metode pembelajaran dimaksud memang sangat menarik untuk dikaji secara detail dan komprehensif, dan apabila diterapkan pada pendidikan bahasa arab pastinya bukanlah hal baru, karena bahasa arab bagi bangsa Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang secara

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.22.

²Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.193.

historis telah lama berkembang serta menjamur di beberapa lembaga pendidikan. Selain itu sebagai wadah untuk memperkenalkan bahasa Arab kepada peserta didik dan dapat membantuk mereka untuk memperoleh kemahiran berbahasa.³ Hal ini merupakan sebuah bukti konkret yang tidak bisa dipungkiri, bahwa bahasa Arab sangat urgen untuk dipelajari dan dimengerti. Kendati demikian, yang sangat disayangkan adalah akhir-akhir ini, bahwa bahasa Arab dianggap bukan lagi merupakan bidang studi yang diminati oleh peserta didik tetapi menjadi bidang studi hantu yang menakutkan untuk dipelajari dan digemari bagi mereka. Kabar tersebut perlu untuk diketahui sebab-sebab kurangnya antusiasme peserta didik terhadap bidang studi bahasa Arab yang dimaksud, apakah disebabkan oleh metode yang digunakan guru kurang menarik. Hal tersebut memang harus digaris bawahi bahwa penentuan metode juga bisa sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran baik didalam kelas atau diluar kelas.

Di Pekalongan masih ada beberapa sekolah yang mengalami hal tersebut. Seperti halnya di MA Hifal, dengan jumlah peserta didik yang memiliki kemampuan bermacam-macam, sehingga itu mempengaruhi pembelajaran. Sebenarnya tak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain. Yang pastinya akan berusaha secara optimal untuk dapat menekankan pembelajaran dengan baik. Menyikapi hal tersebut bukanlah sesuatu yang

³M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), hlm. 9.



mudah. Di MA Hifal pastinya memiliki konsep dan cara tersendiri yang ditekankan oleh tiap gurunya.

Salah satunya metode pembelajaran jelas menjadi keharusan yang mutlak bagi seorang guru yang ingin sukses dalam tugasnya. Sebab, tugas guru adalah tugas profesional, artinya, dalam melaksanakan tugasnya itu haruslah memiliki pengetahuan dan penguasaan teori yang matang. Bila dilihat pengajaran bahasa asing pasti akan menghadapi kondisi yang bermacam-macam antara satu dengan yang lainnya. Kondisi seperti itulah yang menjadikan guru untuk harus lebih jeli dalam memilih metode untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang ditulis oleh Ahmad Izzan dalam bukunya “Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab” menuliskan metode eklektik, metode ini menyajikan bahan pembelajaran bahasa arab dengan memadukan beberapa metode yang kemudian diterapkan dalam satu kondisi.⁴ Selain itu metode eklektik biasa dikatakan sebagai metode seadanya atau metode semau guru, yang merupakan campuran dari unsur-unsur metode lain yang dijadikan satu. Dan metode ini menuntut integritas moral dan intelektualis guru dalam merealisasikan proses pembelajaran sarat inovasi, yang bukan hanya berangkat dari selera gurunya.⁵

⁴Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 111.

⁵Zulhannan, , *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm 55.





Kemunculan metode Eklektik merupakan kreativitas para guru bahasa asing untuk mengefektifkan proses pembelajaran bahasa asing begitu pula dalam bahasa Arab. Metode tersebut sekaligus memberikan kebebasan kepada guru untuk menciptakan variasi metode.⁶ Dalam praktiknya penerapan metode Eklektik membutuhkan kesiapan, kesungguhan, dan keprofesionalannya.⁷

Dan metode eklektik ini sebenarnya sudah banyak digunakan, karena apabila proses pembelajaran yang hanya menggunakan satu metode seringkali menghasilkan pembelajaran yang membosankan. Bahkan terkadang sudah menggunakan dua metode sekaligus masih menghasilkan pembelajaran yang kurang efektif. Hal tersebut perlu menjadi garis besar bagi seorang guru untuk bisa menentukan metode yang tepat.

Berdasarkan observasi di MA Hifal Pekalongan. Yang kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, seperti yang telah disebutkan bahwa di sekolah tersebut menggunakan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan metode eklektik sebagai bentuk upaya untuk memudahkan guru menyampaikan materi kepada peserta didik. MA Hifal memang salah satu dari beberapa sekolah yang berbasis agama Islam yang juga merupakan bagian dari naungan KEMENAG, jadi pembelajaran untuk pendalaman keagamaan

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 196.

⁷ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 99-100.

menjadi hal yang pokok, dan diantaranya pelajaran bahasa Arab wajib bagi tiap kelas disana, baik dari kelas X hingga kelas XI.⁸

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di MA Hifal, guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab disana hanya ada satu orang sedangkan di sekolah tersebut terdapat 7 kelas dengan kepribadian dan kemampuan peserta didik yang bermacam-macam, maka dari itu guru diuntut untuk bisa trampil dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran. Penggunaan metode Eklektik sebenarnya tidak semudah yang dibayangkan pastinya ada cara ataupun tahapan dan kriteria yang tepat sehingga bisa diatakan sebagai metode Eklektik. Seperti hal yang guru menggunakan metode kerja kelompok yang dipadukan dengan metode tanya jawab, akan tetapi tiap pengajaran berbeda tergantung pada poin *maharah* yang diajarkan sehingga tidak menuntut kemungkinan akan mengalami proses pengajaran dengan metode yang berbeda-beda. Penggunaan metode sebagai wadah dalam mengajarkan materi atau memudahkan guru untuk memberikan gambaran umum materi yang diajarkan dikelas.

Sehingga berdasarkan latarbelakang yang ditulis peneliti, maka peneliti mengambil judul tentang “***Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan***”. Peneliti menekankan pada kelas XI IPA, karena pada nantinya mereka sudah memahami perbedaan tingkat materinya dan dikelas tersebut peserta didik sudah mengetahui

⁸Mislina Wati, Guru Bahasa Arab MA Hifal Pekalongan, *wawancara*, (Pekalongan, 3 Maret 2017).



gambaran pembelajaran di MA Hifal tentang mata pelajaran Bahasa Arab waktu kelas X.

Adapun beberapa alasan yang menjadikan peneliti mengambil judul tersebut, diantaranya:

1. Dari Pembelajaran yang dilakukan seorang guru mengetahui tahapan atau langkah seperti apa dalam proses pembelajaran, karena guru sebagai pendidik harus mampu menyajikan proses kegiatan pembelajaran dengan bagus dan menarik.
2. Penggunaan Metode Eklektik sebagai wadah pengembangan dari kekurangan metode lain. sehingga diharapkan dapat menghasilkan variasi pembelajaran yang baik.
3. Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal dipandang masyarakat juga merupakan salah satu sekolah Agama yang baik di kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti dan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab dengan metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan?
2. Bagaimana problem dan solusi pembelajaran bahasa Arab dengan metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan?



C. Tujuan Penelitian

1. Untuk bisa mendeskripsikan tentang bagaimana pemilihan dan penggunaan metode Eklektik dalam proses pembelajarannya.
2. Selain itu untuk mengetahui metode eklektik yang seperti apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab disekolah tersebut.
3. Untuk mengetahui seberapa penting metode pembelajaran dalam menyukseskannya proses pembelajaran.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya pada sekolah-sekolah yang ada di sekitar wilayah pekalongan. Selain itu pula peneliti juga berharap semoga penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian lanjutan.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap permasalahan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dan diharapkan bisa menjadi tambahan motivasi bagi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di MA Hifal Pekalongan kedepannya.

E. Tinjauan Pustaka

a. Analisis Teori

Adapun beberapa buku yang penulis gunakan sebagai sumber tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pada teori pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku dari Ahmad Muhtadi Anshor, Khalilullah. Yang didalamnya mencakup definisi atau pengertian, tujuan pembelajaran, serta prinsip-prinsip yang harus tercakup dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Terkait Metode Eklektik

Dalam buku “Strategi Pembelajaran Aktif” karya Imam Makruf menuliskan bahwa Metode eklektik merupakan metode yang muncul sebagai jawaban atas kelemahan yang ada pada masing-masing metode. Metode ini merupakan gabungan dari beberapa metode yang terdahulu. Tujuannya adalah untuk meminimalisir kelemahan dari metode tersebut, dan agar pembelajaran bahasa lebih efektif dan efisien. Dengan demikian pengajaran dapat saja menggunakan beberapa metode yang ada menjadi satu dalam sebuah pembelajaran secara bergantian atau dikombinasikan.⁹

Secara karakteristik metode ini tentunya berbeda dengan metode-metode yang lainnya. Untuk lebih bisa mengetahui karakteristik dari metode ini bisa dengan mengambil

⁹Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (semarang: NEED's Press,2009), hlm.53.



kelebihan atau keistimewaan dari metode-metode lain yang kemudian digabungkan satu sama lain. Dari seluruh hal tersebut dipadukan untuk dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁰ Pendapat tersebut ditulis oleh Zulhanna dalam bukunya “Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif”. Dan beberapa buku pendukung lain diantaranya “Strategi Pembelajaran Aktif” karya Hisyam Zaini dkk, dan karya Tukiran Taniredja, dkk yang berjudul “Model-Model Pembelajaran Inovatif”.

Munculnya metode Eklektik ini merupakan kreativitas para pengajar bahasa asing untuk mengefektifkan prose pembelajaran bahasa asing. Metode ini juga memberi kebebasan kepada mereka untuk menciptakan variasi metode.¹¹ Hal tersebut ditulis oleh Ahmad Fuad Efendy, dalam bukunya “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab”.

3. Problem dan Solusi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Secara teori terdapat dua macam permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab yakni secara Linguistik dan Non Linguistik yang terdapat dalam buku karya Wa Muna yakni Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu juga ada dari Acep Hermawan dan Ahmad Izzan.

4. Kajian Riset Terdahulu

Sudah ada beberapa yang menggunakan metode eklektik sebagai tema penelitian mereka diantaranya sebagai berikut:

¹⁰Zulhanna, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, hlm. 30.

¹¹Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 71





Skripsi yang dibuat oleh Tufatun Kusiyah yang berjudul “Penggunaan Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Mudrodad di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pembelajaran 2014/2015”. Hasil penelitin ini menunjukan bahwa, dalam penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran mufrodad di MI Darul Hikmah menggunakan empat metode diantaranya metode membaca, menyimak, menghafalkan dan menulis. Dengan menggunakan keempat metode tersebut siswa itu lebih mudah menghafalkan, antusias dalm proses pembelajaran sangat menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.¹²

Selanjutnya “Implementasi Thariqoh Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Kediri 1”. yang dibuat oleh Ahmad rifa’i. bahwasannya dari penelitian tersebut, implementasi dari metode eklektik kurang bisa disiasati dengan baik karena masih adanya problematika yang dihadapi guru di MTsN Kediri 1, yaitu kurangnya waktu pembelajaran dan latar belakang siswa yang hiterogen sehingga pembelajaran belum bisa berjalan secara optimal.¹³

Adapun skripsi yang dibuat oleh Izzatun Nisa’ yang berjudul “Peningkatan kemampuan berbicara bahasa arab melalui metode

¹²Tufatun Kusiyah, “Penggunaan Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Mudrodad di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pembelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purpokerto, 2015), hlm. viii.

¹³Ahmad Rifa’i, “Implementasi Thariqoh Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Kediri 1”, *Skripsi*, (Kediri: STAIN Kediri, 2013), hlm. 172.

eklektik permainan tebak tepat pasangan pada peserta didik kelas XI IPA 2 MAN Kendal”. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajarn dengan metode eklektik dan dapatkan hal tersebut bisa meningkatkan kemampuan berbicara dari para peserta didiknya. Dilihat analisis data non tes berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan perilaku pada peserta didik kelas XI IPA 2 tersebut. Karena hal itu dilihat dari hasil rata-rata penilaian pada pertemuan pertama dan kedua meningkat.¹⁴

Penelitian tersebut, menghasilkan pentingnya penerapan sebuah metode dalam pembelajaran, hanya saja dalam penerapan metode Eklektik, pasti memiliki berbagai cara tersendiri dalam pemilihan dan penggunaannya, tapi tidak menolak kemungkinan adanya kesamaan dalam penggunaan metode yang digunakan hanya saja objek yang berbeda. begitu pula dalam penelitian pada kali ini yang berjudul “Model Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan”. dan relevansi dengan skripsi-skripsi terdahulu yaitu sama-sama mengkajian metode Eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan formal yang berbasis agama atau biasa disebut sekolah swasta. Hanya saja penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini tidak sepenuhnya mengacu hanya pada metode Eklektik, melainkan melihat Model Pendidikan dari segi penggunaan Metode Pendidikan.

¹⁴Izzatun Nisa’, “Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan Tebak Tepat Pasangan Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 2 di MAN Kendal”, *skripsi*, (Kendal: UNES, 2015) hlm. xi.



5. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir, bahwa dalam dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah dibutuhkan peranan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Bahwasanya metode pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran.¹⁵ Seperti halnya di MA Hifal yang menggunakan metode Eklektik, dimana para peserta didik yang memiliki pola pemahaman dan minat yang berbeda-beda, serta mereka juga dituntut untuk bisa menyelaraskan kemampuan mereka dalam pelajaran sehingga hal tersebut menjadikan guru untuk harus benar-benar cermat dan teliti dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam praktiknya guru bahasa arab menggunakan metode Eklektik yang mengkombinasikan beberapa metode dalam kajian pembahasan mata pelajaran bahasa arab. Selain itu bagaimana pula guru memilih metode-metode yang tepat.

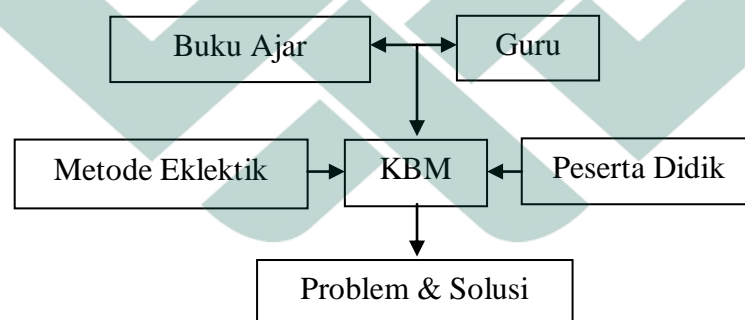
Buku ajar yang digunakan buku Bahasa arab dari Birektorat Pendidikan Madrasah yang dibagikan ke MA seluruh Indonesia salah satunya di MAHifal Pekalongan. Di dalam buku tersebut terdapat lima poin penilai dalam pembahasannya atau yang biasa disebut dengan *Maharah*, yang kemudian di tiap *maharah*nya guru

¹⁵Tukiran Taniradje, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.



menggunakan metode Eklektik sebagai cara guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, seperti halnya pada bagian *Tarkib*, guru menggunakan metode Tata Bahasa dengan menjelaskannya terlebih dahulu sehingga pada tahapan metode ini mengharuskan peserta didik untuk berkonsentrasi atau fokus terhadap apa yang sedang dijelaskan oleh gurunya, selanjutnya untuk bagian *Qir'ah* guru menggunakan metode kerja kelompok. Pada metode ini guru lebih mengarahkan agar peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam melakukan ineraksi terhadap peserta didik lainnya yang sebelumnya dibentuk kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya peserta didik mengerjakan materi apa yang terdapat pada bagian *maharah Qir'ah* tersebut. Dan guru pada metode kerja kelompok sebagai fasilitator yang hanya memantau seberapa mampu peserta didik dalam melakukan tugasnya tersebut.

Gambar tahapan proses pembelajaran bahasa arab dengan metode eklektik di MA Hifal Pekalongan.



F. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan sebagian metode alamiah. Dalam dunia pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena pembelajaran kepada peserta didik.¹⁶

Lokasi penelitian dilakukan di MA Salafiyah Hifal Pekalongan, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti. Dimana peneliti akan meneliti tentang bagaimana model pembelajaran dengan penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab.

Penelitian lapangan mempunyai tujuan memberi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkrit dalam lapangan studinya, yang sangat diperlukan di masa

¹⁶Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.3.

mendatang.¹⁷ Dengan turun ke lapangan, peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi tentang penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA salafiyah Hifal Pekalongan.

2. Sumber Data Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian informasi dan data disesuaikan dengan tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang akan dikaji yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pengampu bahasa Arab dan peserta didik di MA Salafiyah Hifal Pekalongan

b. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dalam penelitiannya, biasanya berupa bentuk dokumen. Teknik seperti ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber

¹⁷Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Audi offset, 2005), hal. 63.

dokumentasi dengan penelitian atau yang lainnya yang dilakukan kepada Kepala Sekolah, TU.¹⁸

3. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan, sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹⁹ Metode ini mengharuskan peneliti untuk turun kelapangan lalu mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan. Digunakan untuk mengungkap data tentang proses pembelajaran guru dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MA Salafiyah Hifal Pekalongan yang menggunakan Metode Eklektik bisa berjalan menyenangkan dan tepat.

b. Metode Wawancara / Interview

Pada metode ini sebenarnya sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan atau narasumber dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya²⁰. Hal saja pada penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan Kepala Sekolah, dan Tata Usaha untuk mengetahui data dan profil tentang

¹⁸Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 9.

¹⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118.

²⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,...hlm. 111.



MA Hifal sedangkan Guru dan Peserta didik di MA Hifal Pekalongan sebagai narasumber utama dalam penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang pada intinya untuk menelusuri data historis.²¹ Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter yang telah dijelaskan di awal tentang pembelajaran dengan menggunakan metode eklektik yang di MA Salfiyah Hifal Pekalongan yang mencakup selama kegiatan KBM berlangsung.

4. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman membagi analisis data menjadi tiga tahapan, yakni:

a. Kodifikasi Data

Melakukan perkodingan yang merupakan istilah dalam penelitian untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan atau pada tahapan ini penamaan terhadap hasil penelitian dari kegiatan yang dilakukan dengan cara mencatat data lapangan.²²

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data, menjadi tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.

²¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,...hlm. 124

²²Samiaji Saroso, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm 73.



c. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari temuan data penelitiannya.²³

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, disini penulis akan menguraikan tentang sistematika penyusunan skripsi, sebagai berikut:

Pada Bagian awal terdapat halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota bimbingan, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I, Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, serta Sistematis Penulisan.

Bab II, landasan teori, tentang mendeskripsikan pembelajaran Bahasa Arab. Teori Metode Eklektik, Sejarah munculnya Metode Eklektik dan Metode-Metode yang dapat digunakan pada Metode Eklektik, Karakteristik Metode Eklektik, Langkah-Langkah penggunaan Metode Eklektik.

Bab III, menjelaskan Gambaran umum tentang MA Hifal Pekalongan, Gambaran Umum tentang Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Hifal Pekalongan, hasil Rumusan Masalah yang pertama tentang

²³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.178-180.

pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan, serta hasil Rumusan Masalah yang kedua terkait Problem dan Solusi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan.

Bab IV, berisikan analisis pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan, analisis Problem dan Solusi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Eklektik di MA Hifal Pekalongan.

Bab V, Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir : Daftar pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan penelahaan secara saksama tentang *“Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Eklektik Di MA Hifal Pekalongan”*, maka dapat menyimpulkan sebagai berikut,

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Hidayatul Athfal berlangsung dengan baik yakni guru menggunakan metode Eklektik unrtuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, dan penggunaan metode Ekletik mencakup enam metode yang digabung-gabungkan dalam setiap pertemuan pembelajaran yakni, metode Tanya jawab, metode Kerja Kelompok, metode Tata Bahasa, metode Mengarang, metode Hafalan, serta metode Tugas dan Resitasi.

Semua metode di aplikasikan pada kegiatan pembelajaran guna untuk menutupi kekurangan dari metode yang lain, hal tersebut sesuai dengan karakteristik metode Eklektik. Walau tetap ada beberapa problem yang muncul dan problem yang terjadi dari segi linguistik dan non linguistik bahasa. Terbukti pada linguistik yaitu, saat pembelajaran bahasa Arab ketika peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru, mereka beralasan ini itu yang bertujuan untuk mengulur-ulur waktu. Tetapi guru tetap mengupayakan atas beberapa problem yang terjadi dari menyuruh peserta didik untuk berhafalan, latihan menterjemahkan, menyusun



kalimat dan sering mencari kosa kata/*mufrod*at dalam kamus atau dengan bantuan internet.

B. Saran

Setelah disimpulkan penelitian tentang “*Pembelajaan Bahasa Arab dengan Metode Eklektik MA Hifal Pekalongan*”, maka peneliti dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Guru

Untuk lebih teliti memilih metode yang akan digunakan, selain itu metode yang akan digunakan juga harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan sehingga itu bisa memudahkan guru maupun peserta didik. Usahakan pula memanfaatkan media pembelajaran berupa alat peraga atau halnya.

2. Peserta Didik

Untuk lebih menjaga tenaga dan memanfaatkan waktu sebaik-baik mungkin untuk mengantisipasi rasa kantuk dan capek, sehingga walau keadaan siang hari peserta didik tetap bisaberkonsentrasi.

3. Sekolah

Cobalah sekolah tetap memperhatikan fasilitas pembelajaran, pasti ada anggaran dana untuk membangun Leb Bahasa atau Ruang Multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Strategi Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta:Kencana.
- Ansor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Atshiruddin Aqib. Kepala Sekolah MA Hifal. *Wawancara*. Pekalongan, 12 Agustus 2017.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dokumentasi MA Hifal Pekalongan, Hari Sabtu, Pada tanggal 12 Agustus 2017, Jam 12.00.
- Durori, Khoiron, dkk. 2015. *Bahasa Arab/ Kementerian Agama*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah dll.
- Durori, Khoiron, dkk. 2015. *Buku Guru- Bahasa Arab/ Kementerian Agama*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah dll.
- Dokumentasi MA Hifal Pekalongan, Hari Ahad, pada tanggal 17 September 2017, Jam 14.55.
- Efendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, sutrisno. 2005. *Metode Research*. Yogyakarta: Audi offset.





- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Achmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Khalilullah, Muhammad. 2010. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kusiyah, Tufatun. 2015. "Penggunaan Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Mudrodlat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pembelajaran 2014/2015", *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makalah. "Metode Diskusi dan Metode Kerja kelompok".
<http://muhtarasngari.blogspot.co.id/2015/11/metode-diskusi-dan-metode-kerja-kelompok.html>. diakses tanggal 23 Agustus 2017.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: NEED's Press.
- Mislina Wati, Guru Bahasa Arab MA Hifal Pekalongan, *wawancara*, Pekalongan, 3 Maret 2017.
- Mislina wati. Guru Bahasa Arab MA Hifal Pekalongan. *wawancara*. Pekalongan, 31 Juli 2017.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.



- Nasrullah, Moh. 2016. "Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1". *Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*. Pekalongan: IAIN.
- Nisa', Izzatun. 2015, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan Tebak Tepat Pasangan Pada Peserta Didik Kelas XI IPA 2 di MAN Kendal", *skripsi*, Kendal: UNES.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Observasi di kelas XI IPA MA Hifal Pekalongan. mata pelajaran Bahasa Arab pada tanggal 06 Agustus - 17 September 2017.
- Rifa'i, Achmad. 2013. "Implementasi Thariqoh Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Kediri 1". *Skripsi*, Kediri: STAIN Kediri.
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Saroso, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Soetjipto, Helly Prajitno, dkk. 2008. *Learning To Teach, Belajar Untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, Nunuk, dkk. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Taniradje, Tukiran, Dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Tohirin SE. Waka Saspras Humas MA Hifal. *Wawancara*. Pekalongan, 31 Juli 2017.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Wahono, Satrio. 2012. *Strategidan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.

Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

